

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memahami ajaran pendidikan akhlak Panembahan Senapati yang ada pada *Serat Wedhatama* karya Sri Mangkunegara IV. Selain itu, untuk mengetahui relevansi antara ajaran pendidikan akhlak *Serat Wedhatama* dengan ajaran pendidikan akhlak sesuai syariat Islam, dalam aplikasinya terhadap kehidupan sekarang. Hal ini juga didukung adanya nilai asli kebudayaan dan tradisi atau *indigenous* masyarakat Jawa yang oleh peneliti akan dipadukan dengan ajaran Islam.

Peneliti dalam melakukan metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif *library research*, dengan fokus masalah ajaran pendidikan akhlak Panembahan Senapati yang tertulis di dalam *Serat Wedhatama* karya Sri Mangkunegara IV, dan terdapat dalam *Pupuh Sinom*. Teknik pengumpulan data menggunakan literatur teknis dan non teknis. Sementara analisis datanya menggunakan metode deskriptif analitik, yang lebih menekankan pada kajian isi, suatu metode menguraikan sekaligus menganalisis data-data yang telah terkumpul.

Hasil dari penelitian ini adalah pendidikan akhlak Panembahan Senapati pada *Pupuh Sinom Serat Wedhatama* ada 15 ajaran pendidikan akhlak, tujuh di antaranya telah peneliti jabarkan ke dalam relevansinya terhadap ajaran pendidikan akhlak menurut al-Quran dan sunnah, sementara delapan lainnya telah peneliti analisis dan uraikan pada BAB IV poin D, menurut nilai asli kebudayaan dan tradisi Jawa yang beberapanya mengalami perseberangan dengan ajaran Islam, sehingga ditemukan beberapa pendidikan akhlak Islam Jawa yang tidak sesuai aturan Islam. Pendidikan akhlak juga merupakan makna simbol dari nilai-nilai kebudayaan Jawa Islam yang sampai saat ini masih berkembang dan relevan dalam kehidupan masyarakat, tetapi harus dikawal dengan kajian yang berkelanjutan serta aturan-aturan agama Islam. Hal ini menjadi suatu jawaban, bawasannya budaya Jawa yang dituliskan dalam *Serat Wedhatam*, memiliki beberapa keterkaitan dengan syariat Islam untuk bersama-sama mengatasi kemerosotan moral dengan pendidikan akhlak yang harus diupayakan agar bersumber dari al-Quran dan sunnah.

Kata kunci: Panembahan Senapati, pendidikan akhlak, *Pupuh Sinom Serat Wedhatama*, nilai-nilai kebudayaan Jawa (*indigenous*).

**THE CHARACTER EDUCATION OF PANEMBAHAN SENAPATI
(THE STUDY OF *PUPUH SINOM SERAT WEDHATAMA*
CREATED BY SRI MANGKUNEGARA IV)**

ABSTRACT

This research was conducted to comprehend the character education lesson of *Panembahan Senapati* in *Serat Wedhatama* created by Sri Mangkunegara IV. Besides that, it was also to discover the relevance between the character education lesson of *Serat Wedhatama* and character education lesson based on Islam law, and its application in the existence now. It was also supported by the culture original value and tradition or the Javanese indigenous which would be combined by the Islam lesson by the researcher.

In this research, the researcher used the qualitative library research, in focus of character education lesson of *Panembahan Senapati* which was written in *Serat Wedhatama* created by Sri Mangkunegara IV, and was found in *Pupuh Sinom*. The techniques of collecting the data were technical and non-technical literature. The data analysis was analytic descriptive method, which more emphasize to the study of the content, a method to explain and to analyze the data which had been gathered.

The results of this research were the were 15 characters education lesson of Panembahan Senapati in *Pupuh Sinom* of *Serat Widhatama*, the researcher had explained the relevance seven of them toward the character education lesson based on the Koran and the prophets' rules, meanwhile the researcher had explained and analyzed the other eight characters education lesson in chapter IV section D, according to the original culture value and Javanese tradition there were some of the characters education lesson that were in contradiction with Islam theory, therefore it was found that there were some of Javanese Islamic characters education were in compatible with Islam law. Character Education was also a symbol of the Javanese Islamic Culture in which still developed until now and relevant in the life of the society, however it should have been guided by the continuously study and the Islam Rules. This had become an answer, that Javanese culture which was written in *Serat Wedhatama* had several connections with Islam Rules to work together to overcome the moral degradation by the character education which had to be attained taken from the Koran and the prophets' rules.

Keywords: *Panembahan Senapati*, character education, *Pupuh Sinom Serat Wedhatama*, the values of Javanese Culture (Indigenous).